

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam aspek proses mengenai Pelaksanaan Program Pemanfaatan Pemberian Biskuit dalam Penanganan Balita *Wasting* di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2023 dapat ditarik kesimpulan bahwa Perencanaan yang dilakukan oleh Puskesmas Belimbing Kota Padang terkait Program Pemanfaatan Pemberian Biskuit belum dijalankan dengan optimal tidak ditemukannya Rencana Usulan Kegiatan Program Pemanfaatan Pemberian Biskuit. Namun aspek lain telah sesuai dengan petunjuk teknis kementerian kesehatan. Pengorganisaian yang dilakukan oleh Puskesmas Belimbing Kota Padang terkait Program Pemanfaatan Pemberian Biskuit belum dijalankan dengan optimal, karena tidak ada pendelegasian tugas yang jelas kepada pihak terkait dalam Program Pemanfaatan Pemberian Biskuit. Pelaksanaan yang dilakukan oleh Puskesmas Belimbing Kota Padang terkait Program Pemanfaatan Pemberian Biskuit belum optimal namun masih ditemukan masalah seperti gudang yang belum memadai, pelaksanaan pemberian biskuit yang belum sesuai standar, dan juga belum meratanya edukasi yang diberikan kepada Ibu Balita penerima biskuit. Pemantauan yang dilakukan oleh Puskesmas Belimbing Kota Padang terkait Program Pemanfaatan Pemberian Biskuit belum optimal, dimana belum sesuai dengan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dan ketepatan sasaran juga masih belum tercapai karena pemantauan dan edukasi pada ibu balita yang masih kurang, serta capaian program yang belum jelas dan dapatkan menjadi bias terhadap capaian program itu sendiri.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam aspek proses mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Pemanfaatan Pemberian Biskuit dalam Penanganan Balita *Wasting* di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2023 peneliti dapat menyarankan hal-hal berikut :

1. Untuk Puskesmas
 - a. Diharapkan puskesmas untuk membuat perencanaan yang lebih matang dalam bentuk rencana usulan kegiatan guna untuk mengatasi masalah balita *Wasting*, berikutnya diharapkan petugas kembali mencoba memahami petunjuk teknis yang telah diberikan sehingga lebih paham lagi terkait seluruh kegiatan Program Pemanfaatan Pemberian Biskuit.
 - b. Diharapkan puskesmas mampu menyediakan petugas yang mencukupi dalam pelaksanaan Program Pemanfaatan Pemberian Biskuit serta melakukan delegasi tugas dengan baik kepada petugas yang tersedia sehingga petugas gizi yang bertanggung jawab utama terhadap Program Pemanfaatan Pemberian Biskuit tidak kesulitan serta dapat bekerja dengan optimal.
 - c. Diharapkan puskesmas menyediakan gudang tempat penyimpanan yang memenuhi standar dan melakukan pencatatan rutin terkait keluar masuknya stok makanan tambahan, serta melakukan penambahan petugas gizi yang ada di Puskesmas Belimbing.
 - d. Diharapkan puskesmas dapat meningkatkan lagi terkait tata cara Pemanfaatan Pemberian Biskuit agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta memberikan edukasi yang cukup kepada ibu balita *Wasting* terkait kondisi dan tata cara Pemanfaatan Pemberian Biskuit kepada anaknya sehingga pelaksanaan akan menjadi lebih efektif dan optimal.

e. Maka dari itu diharapkan puskesmas dan petugas puskesmas dalam pemantauan mampu menunjuk petugas yang dapat memantau secara langsung terkait bagaimana makanan tambahan dikonsumsi oleh sasaran, bagaimana penyimpanan dan persediaan, serta bagaimana penyajian makanan tambahan kepada sasaran, serta melakukan pencatatan yang rutin dan jelas terkait pemantauan hal-hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

f. Selanjutnya diharapkan agar puskesmas dapat memberikan edukasi kepada ibu dari balita sasaran tentang PMT dan gizi sasaran sehingga tujuan dari program Pemanfaatan Pemberian Biskuit dapat dilaksanakan dengan tepat sasaran dan efektif meningkatkan kondisi gizi dari balita *Wasting* yang menjadi sasaran

g. Diharapkan bahwa pada tahun berikutnya Puskesmas Belimbing dapat menentukan target yang lebih jelas dan bisa dipantau dengan jelas bagaimana pelaksanaan program Pemanfaatan Pemberian Biskuit yang telah dilakukan seperti memasukkan peningkatan berat badan dari balita yang telah menerima makanan tambahan sebagai target program yang akan dilaksanakan tidak cukup dengan hanya telah diberikannya makanan tambahan kepada balita *Wasting*.

2. Untuk Ibu Balita *Wasting*

a. Diharapkan untuk menerima dan menyimak arahan yang diberikan oleh petugas terkait PMT dan kondisi gizi sasaran serta melakukan pencarian informasi mandiri terkait kondisi balita *Wasting*.

- b. Kepada ibu balita sasaran juga diharapkan mau melakukan pemberian PMT kepada sasaran sesuai dengan arahan yang diberikan petugas.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti wajib melakukan triangulasi data seperti telaah dokumen, observasi dan triangulasi informan sehingga bias yang didapatkan akan menjadi lebih sedikit.
- b. Peneliti wajib mewawancarai seluruh informan lain yang terkait dengan pelaksanaan program sehingga validitas data yang dimiliki lebih valid dan dapat dipercaya.
- c. Peneliti harus menyediakan waktu yang cukup untuk proses penelitian sehingga penelitian akan lebih maksimal.
- d. Peneliti harus memilih waktu yang tepat sebelum memulai penelitian sehingga program yang akan diteliti sudah berjalan dan bisa diteliti.

